

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan Saran

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, mengenai Kontruksi Wacana Pada Kaus Femisida di Kompas.com, menghasilkan kesimpulan bahwa pada dasarnya Kompas.com melalui penerapan Teori Kontruksi Sosial memposisikan perempuan dalam teks berita dan judul berita sebagai objek (yang diceritakan) dimana perempuan tidak dapat menceritakan peristiwa yang dialaminya sendiri sebagai narasumber dan kehadirannya muncul dalam teks melalui sudut pandang lain. Seakan-akan mereka tidak diberi kesempatan untuk berbicara, sehingga perempuan dikenal dengan kaum yang lemah dan dimarginalkan. Adanya dominasi laki-laki membuka jalan untuk terjadinya kekerasan atau pembunuhan terhadap perempuan. Bentuk dari sistem patriarki menjadi dasar pembunuhan yang dialami perempuan. Hal yang dianalisis dalam Teori Kontruksi Sosial menekankan bahwa perempuan harus mendapatkan perhatian lebih dalam kesetaraan gender dengan tidak membedakan antara laki-laki dan perempuan atau berkaitan erat dengan feminisme.

Hingga saat ini budaya patriarki masih terjadi di Indonesia dengan menindas kaum perempuan. Sudah sepatutnya dalam sebuah media harus seimbang dalam membuat pemberitaan yang terjadi pada perempuan yang menjadi korban, atas apa yang laki-laki lakukan kepada perempuan. Ada juga pemberitaan di Kompas.com yang menunjukkan perempuan sebagai subjek (pencerita) dengan memberikan informasi yang berpihak kepada perempuan

5.2 Penelitian Selanjutnya

Saran yang dapat diberikan pada peneliti selanjutnya, setelah peneliti melakukan penelitian yaitu sebagai berikut:

- 1) Kepada para pembaca yang berminat melakukan penelitian khususnya pada penelitian teks, hendaknya mampu mengembangkan penelitian

dengan metodologi yang sesuai dengan penelitian teks agar lebih kritis dan lebih banyak mencari referensi.

- 2) Kepada peneliti lanjutan, peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk melakukan penelitian selanjutnya, dan tentunya juga berharap akan ada saran ataupun masukan yang diterima oleh peneliti agar dapat menjadi lebih baik karena tentunya peneliti masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempatan saat menyusun penelitian ini.

